

## Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Parepare

Nadya Diani Putri , Muh. Ichwan Musa , Agung Widhi Kurniawan

Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: [nadiadiani08@gmail.com](mailto:nadiadiani08@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of teamwork and work discipline on employee performance at PT. Telkom Access Parepare. The sample in this study was 86 people, namely all employees at PT. Telkom Access. The data used are primary and secondary data obtained from distribution via questionnaires. The results of this research show that there is a significant influence between the variables Teamwork (X1) and Work Discipline (X2) on employee performance (Y) as proven through analysis of the T test and f test, where variable X has  $t$  count  $>$   $t$  table (X1)  $3.596 > 1.663$  and (X2)  $3.140 > 1.663$ . The results of this research also show that the calculated  $f$  value  $>$  table  $f$  ( $0.002 < 0.5$ ). And  $R$  square is  $0.541\%$ .*

**Keywords:** *Teamwork, Work Discipline, Employee Performance*

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Parepare. Sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang yaitu seluruh karyawan pada PT. Telkom Akses. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari penyebaran melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kerjasama tim (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) yang dibuktikan melalui analisis uji T dan uji f, dimana variabel X memiliki  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (X1)  $3,596 > 1,663$  dan (X2)  $3,140 > 1,663$ . Hasil penelitain ini juga menunjukkan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $0,002 < 0,5$ ). Dan  $R$  square sebesar  $0,541\%$ .

**Keywords:** Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

### LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk mengelola berbagai macam sumber daya yang dimilikinya. Salah satu yang sangat penting yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia senantiasa melekat pada setiap sumber daya perusahaan ataupun menjadi faktor penentu keberadaan dan perannya dalam memberi kontribusi ke arah pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan sumber daya manusia atau karyawan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengadaan sumber daya manusia merupakan aktifitas untuk memperoleh tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan (jumlah dan mutu) untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kerjasama tim adalah suatu kemampuan untuk bekerja bersama dalam meraih visi dan misi bersama. Atau dengan kata lain, kerjasama tim adalah suatu kemampuan yang kuat untuk mengarahkan dan mendorong para pekerja dalam menuju dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Itulah mengapa kerjasama tim menurut para ahli adalah suatu hal yang harus dibangun dan dijaga dengan baik. Jika tidak, tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Kerjasama tim dapat terwujud dengan baik apabila sekelompok orang bekerja secara kohesif demi menuju tujuan bersama dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif, aman, nyaman, serta menggabungkan kekuatan masing-masing individu dalam meningkatkan kinerja tim yang kuat.

Selain kerjasama tim, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan yaitu kedisiplinan saat berkerja. Dalam sebuah organisasi disiplin kerja dibutuhkan untuk menunjang karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas dan menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur perusahaan. Disiplin kerja merupakan bagian atau variabel yang sangat penting dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia, sehingga perlu adanya kedisiplinan dalam suatu organisasi agar tidak terjadi kelalaian, penyimpangan maupun kelalaian dalam bekerja yang pada akhirnya menjadi pemborosan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kerjasama Tim**

Kerjasama tim adalah kinerja kelompok berkaitan dengan produk yang dihasilkan, proses dilaksanakan dengan orang-orang yang terlibat (Sharma, dkk. 2012:10). Menurut Bachtiar (2017:118), kerjasama tim merupakan sinergitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan dengan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan.

### **Disiplin Kerja**

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan yang apabila peraturan perusahaan diabaikan atau sering dilanggar, artinya karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Menurut Hasibuan (2016:193), Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma- norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan adalah fungsi operatif sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.

### **Kinerja**

Menurut Mangkunegara (2013) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Penilaian kinerja adalah proses dimana organisasi mengawasi pelaksanaan kerja individu. Dalam penilaian kinerja dinilai kontribusi karyawan kepada organisasi selama periode tertentu. Umpan balik penilaian kinerja memungkinkan karyawan mengetahui seberapa baik mereka bekerja jika dibandingkan dengan standar organisasi. Kinerja karyawan berupa hasil kerja atau taraf kesuksesannya dalam melaksanakan pekerjaan (Kaswan, 2012).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Adapun Teknik pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan langsung di lapangan, kuesioner yang dijawab oleh pegawai dan pimpinan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) serta koefisien determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

#### Uji Validitas Kerjasama Tim (X1)

<u>Indikator</u>	<u>R-hitung</u>	<u>R-tabel</u>	<u>Keterangan</u>
X.1	0,445	0,212	Valid
X.1	0,449	0,212	Valid
X.3	0,600	0,212	Valid
X.4	0,376	0,212	Valid
X.5	0,445	0,212	Valid
X.6	0,317	0,212	Valid

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Kerjasama tim (X1) yang diteliti telah valid. Seluruh item r-hitung dari semua pertanyaan berada diatas 0,212 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

<u>Indikator</u>	<u>R-hitung</u>	<u>R-tabel</u>	<u>Keterangan</u>
X.1	0,445	0,212	Valid
X.1	0,449	0,212	Valid
X.3	0,600	0,212	Valid
X.4	0,376	0,212	Valid
X.5	0,445	0,212	Valid
X.6	0,317	0,212	Valid

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel disiplin kerja (X2) yang telah diteliti telah valid. R-hitung seluruh item berada diatas 0,212 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid.

### Uji Validitas Kinerja (Y)

Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
X.1	0,414	0,212	Valid
X.1	0,431	0,212	Valid
X.3	0,536	0,212	Valid
X.4	0,497	0,212	Valid
X.5	0,521	0,212	Valid
X.6	0,414	0,212	Valid

Sumber data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel kinerja (Y) telah valid. Seluruh item r-hitung pertanyaan berada diatas angka 0,212 dan nilai signifikasi kurang dari 0,05 sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid.

### 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Realibilitas
Kerjasama tim (X1)	0,749	Reliabel
Disiplin kerja (X2)	0,736	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,822	Reliabel

Sumber data primer diolah (2023)

Dari hasil olah data pada tabel menggunakan spss jumlah responden 86 orang menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada semua variabel Kerjasama tim (X1), disiplin kerja (X2), dan Kinerja (Y) lebih besar dari angka 0,6 maka dapat dikatakan reliabel dan dapat diandalkan sebagai alat ukur reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25513882
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.075
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari angka 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.925	3.001			
Kerjasama Tim	.240	.067	.369	.985	1.016
Disiplin Kerja	.019	.061	.032	.985	1.016

a. dependent variabel kinerja

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua variabel independent dalam penelitian nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 10% atau 0,1 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas disetiap variabel dalam model regresi yang diajukan.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.661	1.964		.336	.737
Kerjasama Tim	.055	.044	.137	1.253	.214
Disiplin Kerja	.037	.040	.099	.910	.365

Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glajser menunjukkan bahwa setiap variabel independent mempunyai nilai signifikansi > 0,05 dengan rincian variabel Kerjasama tim mempunyai nilai Sig. 0,214 > 0,05 dan variabel disiplin kerja mempunyai nilai Sig. 0,365 > 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada variabel yang diuji, yang artinya tidak terdapat korelasi antar besarnya data dengan residualnya.

**d) Uji Linearitas**

**1. Variabel Kerjasama Tim terhadap Kinerja**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	30.185	10	3.019	1.803	.074
Linear	21.655	1	21.655	12.938	.001

Kinerja Karyawan *	Deviation from Linearity	8.530	9	.948	.566	.820
Kerjasama Tim	Within Groups	125.536	75	1.674		
	Total	155.721	85			

Sumber data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,820 > 0,05$  dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.

## 2. Variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan * Disiplin Kerja	Between Groups	17.767	11	1.615	.866	.576
	Linearity	.951	1	.951	.510	.477
	Deviation from Linearity	16.816	10	1.682	.902	.536
	Within Groups	137.954	74	1.864		
	Total	155.721	85			

Sumber data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,536 > 0,05$ , juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

## 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.925	3.001		9.973	.000
Kerjasama Tim	.240	.067	.369	3.596	.001
Disiplin Kerja	.019	.061	.032	3.140	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel, persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 29,925 + 240 X_1 + 0,019 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel dapat diketahui bahwa nilai konstanta a sebesar 29,925. Dengan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa jika seluruh

variabel independent dalam penelitian ini, meliputi variabel Kerjasama tim dan disiplin kerja dari konstan atau bernilai nol, maka besarnya kinerja karyawan sebesar 29,925.

b. Koefisien regresi variabel Kerjasama tim sebesar 0,240 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kerjasama tim sebesar satu satuan, maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,240 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

c. Koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,019 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0,019 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.814	2	10.907	6.761	.002 <sup>b</sup>
Residual	133.907	83	1.613		
Total	155.721	85			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kerjasama Tim

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 6,761. nilai tersebut lebih besar dari f tabel ( $6,761 > 3,95$ ). Nilai signifikan dalam uji F sebesar 0,002 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kerjasama tim dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### b. Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.925	3.001		9.973	.000
Kerjasama Tim	.240	.067	.369	3.596	.001
<u>Disiplin Kerja</u>	.019	.061	.032	3.140	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber data primer diolah (2023)*

Pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat keseluruhan yang dipakai oleh penulis yaitu sebesar 0,05 dan derajat kebebasan dengan rumus ( $\alpha = 5\%/2$ ).  $Df = n - k$  ( $86-3$ ) menunjukkan nilai sebesar 1,663. Adapun hasil uji t dengan menggunakan spss adalah sebagai berikut:

1) Variabel Kerjasama tim (X1) mempunyai t-hitung sebesar 3,596 sedangkan t-tabel sebesar 1,663 serta nilai Sig. 0.001. hal tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (3,596 > 1,663) dan nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05 atau dengan kata lain H1 diterima, yang berarti bahwa Kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2) Variabel disiplin kerja (X2) mempunyai t-hitung sebesar 3,140 sedangkan t-tabel sebesar 1,663 dan nilai Sig. sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (3,140 > 1,663) dan nilai Sig. 0,004 < 0,05 atau dengan kata lain H2 diterima, yang berarti disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

### c. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.541	.491	1.27017

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kerjasama Tim

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber data primer diolah (2023)*

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,541 atau 54,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh Kerjasama tim dan disiplin kerja sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kerjasama tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT. Telkom Akses Parepare, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kerjasama tim antar karyawan maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan para karyawan pada PT. Telkom Akses Parepare.
2. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Telkom Akses Parepare. Disimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan karyawan dalam bekerja, maka semakin meningkat pula kinerja yang diberikan oleh karyawan PT. Telkom Akses Parepare terhadap perusahaan.
3. Kerjasama tim dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Akses Parepare. Dapat dikatakan bahwa kedua variabel ini saling berhubungan yang dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Telkom Akses Parepare.

## **Saran**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### a. Bagi perusahaan

Perusahaan agar mampu memberikan kebijakan-kebijakan kepada karyawan agar karyawan lebih bersemangat untuk bekerja dalam tim serta memberikan wejangan dan sanksi kepada karyawan apabila masih ada karyawan yang mengesampingkan sikap kedisiplinan saat bekerja.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan melibatkan generasi atau instansi dan perusahaan lain yang berbeda agar memungkinkan adanya temuan-temuan baru yang dapat memperluas kebermanfaatan sumber daya manusia.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bachtiar. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Iteraksa: Batam.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A. (2013). *Hasil kerja Secara Kualitas*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Sharma, R., Kansal, M., & Paliwal, P. (2012). *Effective and efficient teamwork: makes things Happen more than anything else in Organizations*.